

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KULIT BUAH SEMANGKA
MERAH (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum & Nakai) TERHADAP
BAKTERI PENYEBAB JERAWAT *Staphylococcus aureus* DAN
Propionibacterium acnes: SUATU KAJIAN LITERATUR**

Ayatilla Nirmalasari

Jerawat adalah suatu keadaan dimana pori-pori kulit tersumbat sehingga timbul bruntusan (bintik merah) dan abses (kantong nanah) yang meradang dan diperburuk oleh infeksi bakteri. Infeksi bakteri pada penyakit jerawat dapat diobati dengan antibiotik sebagai antibakteri. Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas antibakteri adalah kulit buah semangka merah yang mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, triterpenoid dan saponin. Tujuan kajian literatur ini adalah untuk mengetahui pelarut dan metode ekstraksi yang baik terhadap kulit buah semangka merah (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum & Nakai). Sumber data yang digunakan berupa skripsi dan jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi yang didapatkan secara online dan kemudian dibandingkan. Metode pengujian aktivitas antibakteri yang dilakukan adalah metode difusi cakram dengan melihat diameter zona hambat. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pelarut yang paling baik dalam menarik senyawa pada kulit buah semangka adalah etanol 96% dengan zona hambat yang paling besar dihasilkan pada penelitian Ginting (2016) dengan kosentrasi 500 mg/ml sebesar 14,63 mm. Metode ekstraksi yang paling baik yaitu kombinasi antara maserasi dan ultrasonik pada penelitian Balqis (2017) dengan persen rendemen yang diperoleh 28,605%.

Kata kunci: Jerawat, antibakteri, ekstrak kulit buah semangka merah, diameter zona hambat.

***ANTIBACTERIAL ACTIVITIES OF EXTRACTS OF THE RED
WATERMELON RIND (*Citrullus lanatus (Thunb.) Matsum & Nakai*) ON
ACNE BACTERIA *Staphylococcus aureus* AND *Propionibacterium acnes*:
A RIVIEW LITERATURE***

Ayatilla Nirmalasari

*Acne is a condition where the pores of the skin are clogged causing stunt (red spots) and abscesses (pus pockets) are inflamed and exacerbated by bacterial infection. Bacterial infection of the acne disease can be treated with antibiotics as antibacterials. One of the plants is thought to have antibacterial activity is red watermelon rind which contains alkaloids, flavonoids, triterpenoids and saponins. The purpose of this literature review is to find out good solvents and extraction methods for the red watermelon rind (*Citrullus lanatus (Thunb.) Matsum & Nakai*). Sources of data used in the form of theses and research journals that met the inclusion criteria obtained online and then compared. Testing method of antibacterial activity is conducted disc diffusion method by seeing inhibition zone diameter. The results of the literature study showed the best solvent in attracting compounds in watermelon rind is ethanol 96% with the largest inhibitory zone produced on research Ginting (2016) with a concentration of 500 mg / ml of 14.63 mm. The best extraction method is a combination of maceration and ultrasonic on research Balqis (2017) with the percent yield obtained 28,605%.*

Keywords: Acne, antibacterial, red watermelon rind extract, inhibition zone diameter.